

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan suatu lembaga intermediasi yang mana bertugas menghimpun dana dan menyalurkan dana, yaitu menghimpun dana dari nasabah yang kelebihan dana dengan menggunakan produk seperti Tabungan, Deposito dan Giro sedangkan menyalurkan dana dari nasabah yang membutuhkan dana seperti pembiayaan baik pembiayaan konsumtif maupun pembiayaan produktif dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak bank. Di Indonesia terdapat dua sistem bank yaitu konvensional atau disebut dengan bank konvensional dan sistem syariah atau disebut dengan bank syariah. Bank konvensional adalah bank menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip konvensional dimana bank konvensional menetapkan bunga harga produknya dan hanya untuk mencari keuntungan semata. Sedangkan bank syariah menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah mengharamkan riba dan berlandaskan hukum Al-Quran dan Hadis.

Indonesia adalah salah satu Negara di dunia yang penduduknya beragama Islam akan tetapi warga negara Indonesia justru lebih dominan bertransaksi di Bank Konvensional yang menggunakan bunga dalam mencari keuntungan semata. Sebagai lembaga keuangan, kegiatan bank sehari-hari tidak akan terlepas dari bidang keuangan. Secara umum kegiatan bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit) serta memberikan pelayanan jasa keuangan yang dibutuhkan oleh nasabah.¹

¹Fahmi Nisa, 'Persentase Jumlah Nasabah Bank Syariah Di Indonesia', *Kompasiana*, 2018, diakses pada 19 Desember 2018.

Pada tanggal 1 februari 2021 ditetapkan Mergernya 3 bank plat merah milik pemerintah yaitu Bank BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank syariah Mandiri menjadi satu bank yaitu Bank BSI tujuan adanya merger ketiga bank ini yaitu sebagai upaya pemerintah dalam meningkatkan pangsa pasar perbankan syariah makin eksis di kalangan masyarakat dengan memilik potensial modal yang lebih banyak, mampu berinovasi dan lebih kuat dalam memajukan keuangan syariah di Indonesia. Pesatnya perkembangan perbankan syariah di Indonesia sepertinya belum dapat menggeser posisi bank konvensional di Indonesia. hal ini dapat dilihat dari masih banyak nya masyarakat muslim yang belum beralih ke rekening bank syariah dan masih menggunakan Bank Konvensional dalam transaksinya. Berdasarkan perhitungan yang dihimpun oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bahwa jumlah nasabah bank syariah saat ini berada diangka 15 juta nasabah, sementara jumlah nasabah bank konvensional mencapai angka 80 juta nasabah.²

Dalam upaya perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia, telah tertuang dalam roadmap perbankan syariah 2015-2019 yang diluncurkan oleh OJK yang berisi delapan pokok yang dimaksudkan agar terciptanya sumber daya manusia yang ahli dalam bidang perbankan syariah sehingga perbankan syariah di Indonesia dapat berkembang dengan baik.³Berdasarkan roadmap tersebut terdapat poin yang berbunyi “Pengembangan standar kurikulum perbankan syariah di perguruan tinggi”

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah mendirikan fakultas ekonomi dan bisnis Islam. Dimana dalam fakultas tersebut terdapat prodi S1 Perbankan Syariah yang mempelajari tentang sistem perbankan syariah yang kelak akan menjadi sumber daya manusia yang ahli dalam perbankan syariah di Indonesia.

²Gustani Fauzi, ‘Kinerja Dan Langkah Strategi Pengembangan Perbankan Syariah Di Indonesia’, *Prosding Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2 (2016), h. 6.

Adapun Visi Misi Jurusan Perbankan Syariah UIN Sumatera Utara yang berbunyi Mewujudkan Masyarakat Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Islam yang unggul dalam Pendidikan, dan Mengembangkan Kompetensi manajerial dan teknis perbankan syariah bagi dunia akademis, industry dan masyarakat. Dengan begitu seharusnya selaku mahasiswa jurusan perbankan syariah turut mengembangkan perbankan syariah dengan tolong menolong dalam kebaikan.

Namun Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan masih adanya terdapat lima mahasiswa jurusan Perbankan Syariah memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional. Hal tersebut tentu saja bertolak belakang dengan ilmu perbankan syariah yang dipelajari selama ini. Peneliti menemukan lima mahasiswa jurusan Perbankan Syariah UIN Sumatera Utara stambuk 2017 yang memilih bertransaksi dengan bank Konvensional. Berikut adalah daftar mahasiswa yang memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional beserta alasannya.

Table 1.1

**Alasan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Stambuk 2017
Memilih Bertransaksi dengan Bank Konvensional**

No	Nama	Alasan	Bukti Transaksi
1	Abu Shamal	Orang tua memakai konvensional di kampung agar memudahkan mengirim uang bulanan. (Keluarga)	Buku Rekening (Bri)
2	Pratini Darisman	Bank konvensional memiliki fasilitas yang lengkap dan pelayanan yang baik.(Pelayanan)	Buku Rekening (Bri)
3	Buwi Nawa	Dikarenakan bank konvensional lebih menguntungkan. (Persepsi)	Buku Rekening (Bri)
4	Ridho Fahmi	Belum ada bank syariah di tempat tinggal. (Lokasi)	Buku Rekening (Bri)
5	Wilga Novtriani	Bertransaksi dengan bank Konvensional lebih mudah dan banyak di temui. (Lokasi)	Buku Rekening (Bri)

Berdasarkan data di atas, tidak dapat dipungkiri bahwa masih adanya mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah memilih bertransaksi dengan bank konvensional, meskipun telah diberikan ilmu tentang perbankan syariah dan juga landasan-landasan hukum tentang diharamkannya riba. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa Jurusan

Perbankan Syariah memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional. Maka dari itu peneliti mengambil judul “ **Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Bertransaksi Dengan Bank Konvensional**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas maka masalah yang dapat diidentifikasi yaitu Faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa perbankan syariah bertransaksi di bank konvensional.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian dan Paparan dari latar belakang di atas serta untuk menjelaskan objek penelitian, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini yaitu: Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah bertransaksi dengan Bank Konvensional.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan mahasiswa jurusan perbankan syariah ingin bertransaksi dengan Bank Konvensional.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembacanya, bagi peneliti, bagi Universitas, bagi akademisi, bagi masyarakat dan manfaat tersebut terurai sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai media untuk mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki secara teoritis dan menambah wawasan mengenai faktor yang menyebabkan mahasiswa jurusan perbankan syariah bertransaksi di konvensional.
 - b. Merupakan kesempatan untuk lebih memahami mengenai persepsi dan harapan nasabah mengenai pelayanan perbankan syariah.
 - c. Sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar (sarjana Ekonomi/S.E) dalam program studi perbankan syariah.

2. Bagi Lembaga / Universitas

Memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa jurusan perbankan syariah bertransaksi di bank konvensional.

3. Bagi Akademisi

- a. Diharapkan dapat menjadi model penelitian untuk melakukan penelitian serupa.
- b. Dapat memberikan tambahan wawasan dan sebagai referensi mengenai pelayanan perbankan syariah.

4. Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan bahan masukan bagi pemerintah Indonesia mengenai legalitas dan mendukung perkembangan perbankan syariah.

5. Bagi Masyarakat

Sebagai sumber Informasi bagi masyarakat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa syariah Bertransaksi dengan Bank Konvensional.

F. Batasan Istilah

Untuk tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian, perlu ada penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Batasan istilah yang digunakan diambil dari beberapa pendapat para pakar dalam bidangnya. Serta membatasi permasalahan yang akan di bahas, sehingga tidak keluar topik permasalahan yaitu membahas tentang faktor yang menyebabkan mahasiswa jurusan perbankan syariah bertransaksi dengan bank konvensional. Namun sebagaimana ditentukan oleh peneliti dengan maksud untuk kepentingan penelitian ini. Beberapa batasan istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen adalah faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor personal dan faktor psikologi.⁴
2. Perilaku konsumen adalah sebuah studi psikologi yang mempelajari perilaku individu atau organisasi terhadap sebuah produk.⁵



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

⁴Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Perilaku Konsumen, Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 12 Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 144.

⁵Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis* (Bandung: Cv. Alfabeta, 2017), h. 62.